

AL ISLAM DAN PENDIDIKAN

Lailatul Faizah¹, Abbas², Dahlan Lama Bawa³, Amirullah⁴

¹lailatul.lela12@gmail.com, ²abbas.bacomiro@unismuh.ac.id,

³dahlan@unismuh.ac.id, ⁴amirullahamir908@gmail.com

¹⁻³Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Hukum, STAI Yapis Takalar

ABSTRACT

Education holds a central position in Islamic teachings as a means of developing human potential holistically, encompassing spiritual, intellectual, moral, and social aspects. Since its inception, Islam has emphasized education as a religious obligation, as reflected in the first revelation commanding humans to read and learn. This article aims to examine the concept of education from an Islamic perspective, Islamic views on education, and the models of Islamic education developed in Indonesia. This study employs a literature review method by analyzing relevant sources such as the Qur'an, Hadith, books, and scientific articles. The findings indicate that Islamic education is holistic in nature and oriented toward balancing worldly life and the hereafter. Islamic educational models in Indonesia, such as pesantren and madrasah, play a strategic role in shaping generations with strong faith, noble character, and broad knowledge. Thus, Islamic education functions not merely as knowledge transmission but also as a process of character building and civilization development.

Keywords: *Islamic Education, Islam and Education, Pesantren, Madrasah*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki posisi sentral dalam ajaran Islam karena berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, baik aspek spiritual, intelektual, moral, maupun sosial. Islam sejak awal kemunculannya telah menempatkan pendidikan sebagai perintah agama, sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama yang memerintahkan manusia untuk membaca dan belajar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan dalam perspektif Islam, pandangan Islam terhadap pendidikan, serta model-model pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti Al-Qur'an, hadis, buku, dan artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam bersifat holistik dan berorientasi pada keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. Model pendidikan Islam di Indonesia, seperti pesantren dan madrasah, berperan strategis dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan

luas. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan peradaban manusia.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Islam dan Pendidikan, Pesantren, Madrasah

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan peradaban manusia karena berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi individu secara menyeluruh. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai upaya pembinaan iman, akhlak, dan intelektual manusia secara terpadu. Islam sejak awal kemunculannya telah menempatkan pendidikan sebagai perintah agama, sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama yang memerintahkan manusia untuk membaca, berpikir, dan memahami realitas kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki posisi strategis dalam ajaran Islam dan menjadi fondasi utama pembentukan manusia yang beriman dan berilmu.

Hubungan antara Islam dan pendidikan bersifat intrinsik dan

saling menguatkan. Pendidikan dalam Islam diarahkan untuk membentuk manusia yang mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, akal dan hati, serta kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan Islam berkembang melalui berbagai model kelembagaan, seperti pesantren dan madrasah, yang memiliki kontribusi signifikan dalam membangun karakter religius masyarakat. Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi, pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk tetap relevan tanpa kehilangan nilai-nilai

dasarnya. Oleh sebab itu, kajian mengenai konsep pendidikan dalam perspektif Islam dan implementasinya di Indonesia menjadi penting untuk memahami peran strategis pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji konsep, pemikiran, dan pandangan Islam terhadap pendidikan yang bersumber dari teks-teks normatif dan ilmiah. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti Al-Qur'an, hadis, buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, serta dokumen pendukung yang membahas pendidikan Islam dan perkembangannya di Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengkaji sumber-sumber yang memiliki keterkaitan

langsung dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep pendidikan Islam secara komprehensif dan mengaitkannya dengan realitas pendidikan Islam di Indonesia.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan berbagai pandangan para ahli pendidikan Islam, menginterpretasikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ajaran Islam, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis. Melalui metode ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep pendidikan Islam, tujuan pendidikan dalam Islam, serta model-model pendidikan Islam yang berkembang dan berperan dalam konteks pendidikan nasional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan dalam perspektif Islam memiliki makna yang luas dan bersifat holistik. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada

penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan iman, akhlak, dan kepribadian manusia. Konsep pendidikan Islam dikenal melalui istilah tarbiyah dan ta'lim. Ta'lim berfokus pada proses pengajaran dan transfer pengetahuan, sedangkan tarbiyah menekankan pada pembinaan moral, spiritual, dan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Islam memandang pendidikan sebagai kewajiban sepanjang hayat (life-long learning) yang bertujuan mengantarkan manusia menuju ketakwaan kepada Allah SWT. Pendidikan diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, sehingga manusia tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip pendidikan Islam meliputi integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, keseimbangan antara teori dan praktik, serta kontinuitas dalam proses pembelajaran.

Di Indonesia, pendidikan Islam berkembang melalui berbagai model kelembagaan, terutama pesantren dan madrasah. Pesantren berperan sebagai lembaga pendidikan Islam

tradisional yang menekankan pendalaman ilmu agama dan pembentukan akhlak santri. Sementara itu, madrasah hadir sebagai lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan kurikulum agama dan umum. Kedua model tersebut berkontribusi besar dalam mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam sejarah bangsa Indonesia, tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam perjuangan kemerdekaan dan pembentukan karakter bangsa. Dengan demikian, pendidikan Islam terbukti memiliki relevansi yang kuat dalam membangun peradaban dan menjawab tantangan zaman.

Analisis Kritis

Menurut Ramayulis, pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek jasmani, rohani, akal, dan akhlak, sehingga menghasilkan pribadi Muslim yang seimbang dan bertanggung jawab. Pendidikan Islam tidak boleh terlepas dari nilai-nilai

tauhid sebagai landasan utama pembentukan karakter.

Meskipun pendidikan Islam memiliki konsep yang komprehensif dan ideal, implementasinya dalam praktik pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang masih ditemukan dalam sebagian lembaga pendidikan Islam. Pemisahan ini berpotensi menghambat terwujudnya pendidikan Islam yang holistik sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam.

Selain itu, tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut pendidikan Islam untuk beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya. Dalam beberapa kasus, lembaga pendidikan Islam masih cenderung mempertahankan metode pembelajaran tradisional yang kurang responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern. Hal ini dapat memengaruhi daya saing lulusan pendidikan Islam dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat global.

Di sisi lain, pesantren dan madrasah memiliki potensi besar untuk menjadi model pendidikan alternatif yang mampu

mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern. Penguatan kurikulum integratif, peningkatan kualitas pendidik, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Analisis ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu terus dikembangkan secara dinamis dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar Islam. Pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk melahirkan individu yang saleh secara personal, tetapi juga mampu berkontribusi secara sosial dan intelektual bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pembaruan dan inovasi dalam pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak agar tetap relevan dan kontekstual.

E. Kesimpulan

Pendidikan dalam perspektif Islam merupakan proses holistik yang bertujuan membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Islam menempatkan pendidikan sebagai bagian dari ibadah dan sarana utama dalam mewujudkan tujuan penciptaan manusia. Model pendidikan Islam di Indonesia,

seperti pesantren dan madrasah, memiliki peran strategis dalam pembangunan karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, penguatan dan pengembangan pendidikan Islam yang integratif, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan zaman.

Manusia. Jurnal Pendidikan, 2(2), 265–273.

Ubaidah, H. H. (2025). Perspektif Islam terhadap Pendidikan dan Kemasyarakatan. Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 721–730..

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2020). Peran Guru dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amiruddin Z. Nur, Nuriati. (2019). Pendidikan dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 58–67.
- Hikmah. (2017). Pendidikan dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 162–170.
- Julhadi. (2020). Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 15–25.
- Muchtarom. (2015). Prinsip-prinsip Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. (2017). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Triwiyanto, T. (2019). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Turmuzi, M. (2021). Konsep Pendidikan dan Islam sebagai Alternatif dalam Memanusiakan